

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Adapun pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian penulis oleh Syahrul Mauluddin dengan judul “Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Barang Berbasis Desktop di D-Net House” yang bertujuan untuk membangun sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang dapat meminimalisir kesalahan penghitungan data penjualan dan persediaan barang serta mempercepat proses pembuatan laporan penjualan dan persediaan barang [3].

Penelitian selanjutnya terkait sistem informasi pengelolaan barang yaitu penelitian oleh Lela Nurlaela, Andy Dharmalau, dan Nong Tatu Prida dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Pada CV. Limoplast” yang bertujuan untuk membangun sistem informasi pengelolaan barang untuk mempermudah *marketing*, admin, maupun pimpinan dalam mendapatkan informasi terkait dalam pengelolaan persediaan barangnya [4].

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang sedang dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu karya Syahrul Mauluddin yaitu memiliki kesamaan dalam pembangunan sistem yaitu mengenai sistem persediaan barang hingga kepada laporan serta memiliki persamaan dalam metode pendekatan sistem yaitu berorientasi objek. Sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu karya Lela Nurlaela yaitu memiliki persamaan dalam pembagian hak akses dalam

pengelolaan sistem yang dibangun untuk membatasi tiap jabatan yang bekerja. Di sisi lain, perbedaan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu karya Syahrul Mauluddin ialah terdapat perbedaan dalam permasalahan yang didapat dimana pada penelitian beliau memiliki permasalahan pada pencarian data sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan memiliki permasalahan dalam proses pengelolaan stok barang hingga proses pengelolaan penjualan barang kepada konsumen dan perbedaan lainnya yaitu pada metode pengembangan sistem yang dilakukan dimana pada penelitian karya Syahrul Mauluddin menggunakan prototipe sedangkan pada penelitian ini menggunakan *waterfall*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Lela Nurlaela yaitu dalam hal sistem yang dibangun, pada penelitian beliau hanya membahas mengenai pengelolaan persediaan barang sedangkan dalam penelitian yang sedang dilakukan membahas serta membangun mengenai sistem yang dapat mengelola ketersediaan barang, mengelola pembelian hingga mengelola penjualan.

2.2. Pengertian Sistem

Kata “sistem” berasal dari bahasa Latin “*systema*” dan bahasa Yunani “*sustema*” yang berarti suatu kesatuan yang terdiri atas komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Pengertian sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur dari pandangan, teori, asas dan sebagainya. Menurut Sukanto pada jurnal karya Rani Puspita Dhaniawaty yang berjudul “Sistem Informasi Penyewaan Mobil Berbasis Web pada PT. Frasindo Lima Mandiri”, sistem merupakan suatu kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk

memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut sehingga menghasilkan keluaran (*output*) sesuai dengan yang diinginkan) [5].

Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian sistem:

1. Menurut Murdick R.G. dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi untuk Manajemen Modern” yaitu, sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau bagan – bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi [6].
2. Menurut Romney dan Steibart dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” yaitu, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [7].

Dan dapat penulis simpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang memiliki keterikatan dan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan sistem tersebut.

2.3. Pengertian Informasi

Secara etimologi, kata “informasi” berasal dari Bahasa Perancis kuno “*informacion*” yang mengambil istilah dari Bahasa Latin yaitu “*informationem*” yang berarti konsep, ide atau garis besar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.

Sebagai dasar pengetahuan, informasi adalah kumpulan dari data yang diolah hingga menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat. Adapun data adalah fakta – fakta, angka – angka atau statistik yang dapat menghasilkan kesimpulan. Informasi yang terkumpul dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru. Bruch dan Grudnitski menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Information Systems Theory and Practice” bahwa ada tidaknya pilar utama yang menentukan kualitas informasi, yaitu akurat (accurate), tepat waktu (timeliness) dan relevan (relevance).

Berikut ini pengertian informasi menurut beberapa ahli:

1. Menurut George H. Bodnar dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” yaitu, informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan keputusan [8].
2. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku yang berjudul “*Management Control Systems*”, informasi adalah suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya [9].
3. Menurut Wawan dan Munir dalam buku yang berjudul “Pengantar Teknologi Informasi”, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan kejadian nyata dengan lebih berguna dan lebih berarti [10].
4. Menurut Gordon B. Davis dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen”, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah

bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa mendatang [11].

Jadi, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang diproses sedemikian rupa menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang sesuatu yang membantu proses pengambilan keputusan agar menjadi tepat.

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari hardware, software, brainware, prosedur dan/atau aturan yang terorganisir secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Dalam arti yang sangat luas, istilah algoritmik, data dan teknologi.

Sistem informasi dapat didefinisikan juga sebagai aransemen dari orang, data, proses dan antar muka yang berinteraksi, mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari – hari dalam suatu bisnis, termasuk mendukung memecahkan persoalan dan pembuat keputusan manajemen dan para pengguna. Pada organisasi formal, informasi merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Berikut ini pengertian sistem informasi menurut para ahli:

1. Menurut Romney, sistem informasi adalah cara memasukkan, mengumpulkan, menyimpan serta mengolah data dengan terorganisir dengan cara sebagai mengelola, menyimpan, melaporkan serta

mengendalikan informasi dengan cara terorganisir agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Menurut John F. Nash dan Martil B. Robert dalam buku yang berjudul “*Accounting Information System*”, sistem informasi adalah kombinasi dari orang – orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal pada manajemen yang lain terhadap kejadian internal [12].
3. Menurut Diana dan Setiawati dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan”, sistem informasi atau yang kadang disebut sebagai sistem pemrosesan data merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data serta menyediakan informasi [13].
4. Menurut Henry Lucas dalam buku yang berjudul “Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi”, sistem informasi adalah kegiatan dari prosedur – prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi [14].

2.4.1. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri atas komponen – komponen yang disebut blok bangunan yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali. Keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

1. Blok Masukan

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok Model

Komponen ini terdiri atas kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi atau mentransformasikan data input dan data yang tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan *output* yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem informasi.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data,

dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berakitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan pada perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

6. Blok Kendali

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan apabila terlanjur terjadi kesalahan akan dapat cepat diatasi.

Jadi, bisa penulis simpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga merupakan kumpulan data yang terintegritas dan saling melengkapi dengan menghasilkan *output* yang baik untuk memecahkan suatu persoalan dan pengambilan keputusan.

2.5. Pengertian *Inventory*

Dalam konteks dunia bisnis, secara umum inventori adalah sebuah sistem yang mengelola data seluruh persediaan barang terkait kegiatan logistik yang dilakukan suatu usaha. Sedangkan secara khusus, inventori adalah persediaan bahan atau barang yang disimpan untuk tujuan tertentu, misalnya saja persediaan bahan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu kegiatan produksi atau bahkan untuk dipasarkan kembali.

Menurut Sartono dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi” mengatakan bahwa, “Persediaan (*inventory*) adalah termasuk ke dalam salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar yang terdapat di dalam suatu perusahaan.” [15].

Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, persediaan atau *inventory* merupakan barang-barang yang disimpan untuk digunakan ataupun dijual kembali di dalam suatu perusahaan di masa yang akan datang.

2.6. Pengertian Tekstil

Berdasarkan etimologi, kata “tekstil” merupakan kata yang berasal dari bahasa latin atau yunani kuno, yaitu “*texere*” yang memiliki arti “menenun” yaitu kegiatan membuat kain dengan cara penyilangan dan/atau penganyaman antara dua buah atau dua kelompok benang yang saling tegak lurus sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu bentuk atau barang yang berbentuk benang-benang yang disebut “kain tenun” [16].

Menurut Sunarto, serat tekstil merupakan suatu benda yang memiliki perbandingan antara panjang dan juga diameter yang sangat besar. Serat dapat digunakan sebagai serat tekstil harus memenuhi persyaratan yaitu panjang, fleksibel, dan kekuatan. Serat tekstil merupakan bahan dasar dari pembuatan benang dengan cara dipintal, lalu benang yang telah terbentuk ditenun menjadi kain dengan cara menganyam benang lusi dan pakan. Benang lusi adalah benang yang terletak ke arah panjang kain, sedangkan benang pakan ialah benang yang terletak ke arah lebar kain [16].

Sedangkan menurut Budiyono dalam bukunya yang berjudul “Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2”, beliau mendefinisikan serat sebagai satuan terkecil dari berbagai jenis tekstil, dibuat dari bahan khusus yang memiliki panjang dan diameter tertentu, serta memiliki mikroskopik, fisik dan kimia yang dapat dikenali. Agar cocok digunakan untuk keperluan tekstil, serat harus memiliki panjang yang lebih besar dibandingkan dengan diameternya, serat juga harus lentur serta kuat untuk menahan ketegangan dalam berbagai proses produksi [16].

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tekstil merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan berbagai benang-benang hingga menjadi pakaian yang dimana didalam proses pembuatannya membutuhkan serat sebagai bahan dasar untuk proses pembuatan bahan tekstil dengan syarat yaitu harus panjang, fleksibel dan kuat agar serat tersebut dapat dipintal untuk menghasilkan benang dan benang ditenun untuk menghasilkan kain.

2.7. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan kalimat yang berasal dari kata “kelola”, istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen/*management* memiliki arti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen. Sedangkan menurut Suharismi Arikunto, pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Namun kata *management* itu sendiri telah diserap oleh bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang memiliki arti yang sama dengan “pengelolaan”, yaitu suatu proses mengkoordinasikan serta mengintergrasikan sebuah kegiatan kerja agar dapat selesai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu kegiatan untuk menata atau mengatur suatu kegiatan baik itu pekerjaan atau hal lain agar dapat menciptakan hasil yang efektif dan juga efisien.

2.8. Pengertian Pengadaan

Pengadaan merupakan sebuah kegiatan yang cukup penting dalam sebuah perusahaan atau instansi, pengadaan merupakan proses untuk mendapatkan suatu barang atau jasa dengan kemungkinan pengeluaran yang terbaik dalam kualitas atau kuantitas yang dapat menghasilkan keuntungan atau kegunaan bagi sebuah perusahaan atau diri pribadi.

Menurut Weele, pengadaan merupakan perolehan barang atau jasa yang dapat menguntungkan jika mereka yang dibeli dengan biaya terbaik dan untuk memenuhi pembeli dalam hal kualitas, kuantitas, waktu dan lokasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengadaan merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan satu atau banyak barang atau jasa yang dibutuhkan baik untuk perusahaan maupun pribadi agar kegiatan yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik.

2.9. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut buku yang berjudul “Jaringan Komputer” karya Muhammad Yasin Simargolang, Adi Widarma dan Muhammad Dedi Irawan, jaringan komputer merupakan suatu sistem yang mengkoneksikan dua buah komputer/*device* atau lebih dengan menggunakan sebuah media berupa kabel atau tanpa kabel sebagai perantara serta membutuhkan beberapa protokol komunikasi untuk bisa saling berbagi sumber daya [17].

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa jaringan komputer merupakan suatu koneksi atau konektivitas antara dua buah perangkat atau bahkan lebih dimana koneksi tersebut memungkinkan penggunaanya untuk berbagi sumber daya maupun informasi lainnya.

2.10. Pengertian Pengujian *Software*

Pengujian *software* atau perangkat lunak merupakan proses atau aktivitas yang perlu dilakukan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Pengujian *software* dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang sudah atau sedang dalam tahap pengembangan dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan. Pengujian atau *testing* itu sendiri merupakan elemen penting dari sebuah perangkat lunak dan merupakan bagian yang tidak mungkin terpisahkan dari

sebuah siklus hidup pengembangan *software* sama seperti halnya desain dan analisis [18].

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian *software* merupakan sebuah tahapan penting dalam proses pengembangan sebuah perangkat lunak agar kesalahan serta kekurangan pada perangkat lunak tersebut dapat terdeteksi sejak awal dan dapat segera dicari jalan keluar secepatnya.

2.11. Deskripsi Piranti Pendukung

Untuk mendukung penelitian ini, maka digunakanlah berbagai piranti pendukung seperti *tools*, metode dan perangkat lunak, antara lain:

2.11.1. UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Windu Gata, Grace dalam jurnal yang ditulis oleh Adi Widarma dan Sri Rahayu yang berjudul “Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate – Kabupaten Asahan”, *Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem [19].

2.11.2. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah sebuah diagram yang digunakan oleh seorang analis untuk memodelkan kebutuhan atau skenario dari pengguna ketika nantinya pengguna berinteraksi dengan sistem tersebut. Secara umum, diagram ini

digunakan untuk mendeskripsikan fitur-fitur apa saja yang dapat digunakan oleh pengguna ketika berinteraksi dengan sistem. Selain untuk memudahkan pengembang untuk mengembangkan sistem atau perangkat lunak, *use case diagram* juga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk melihat skenario apa saja yang terdapat di sistem tersebut.

Menurut Fridayanthie dan Mahdiati, *use case* atau *use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behaviour*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [20].

2.11.3. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan penggambaran aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem. *Activity Diagram* bukan menggambarkan apa yang dilakukan aktor melainkan aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem tersebut.

2.11.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar objek berupa pesan (*message*) yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence Diagram* terdiri antar dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). *Message* digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain selanjutnya, *message* akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari *class*. *Activation Bar* menunjukkan lamanya eksekusi sebuah proses [21].

2.11.5. Deployment Diagram

Deployment Diagram merupakan diagram yang menunjukkan suatu konfigurasi sebuah komponen dalam proses eksekusi aplikasi. *Deployment Diagram* juga dapat digunakan sebagai permodelan lain seperti sistem tambahan dan/atau sistem *client/server* [22].

2.11.6. Basis Data

Basis Data merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama – sama pada suatu media, yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu. Basis data bisa diartikan juga sebagai sekumpulan data yang disusun dalam bentuk beberapa tabel yang saling memiliki relasi maupun berdiri sendiri [23].

2.11.7. Website

Pengertian Website adalah kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web* (WWW). Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP, HTTPS yang merupakan suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser [24].

2.11.8. PHP (*PHP: Hypertext Preprocessor*)

PHP atau *PHP: Hypertext Preprocessor* adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. Menurut Arief, PHP adalah bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML [24].

Sedangkan menurut Wasiyanti, PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru atau *up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan [25].

2.11.9. HTML (*HyperText Markup Language*)

HTML atau *HyperText Markup Language* merupakan bahasa pemrograman yang fleksibel di mana kita bisa meletakkan *script* dari bahasa pemrograman lain seperti *Java*, *Visual Basic*, *C* dan lain-lain. Jika HTML tersebut tidak dapat mendukung suatu perintah pemrograman tertentu, *browser* tidak akan menampilkan kotak “*Syntax Error*” jika terdapat penulisan kode yang keliru pada *script* HTML. Oleh karena itu jika terjadi *syntax error* pada *script* HTML efek yang terlihat jelas adalah HTML tersebut tidak akan tampil pada halaman jendela *browser* [26].

2.11.10. XAMPP

XAMPP merupakan *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan melakukan instalasi XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *web server Apache*, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis.

2.11.11. MySQL

Jaringan merupakan sebuah kumpulan dari komputer, *server*, *mainframe*, perangkat jaringan, atau perangkat lainnya yang terhubung untuk memungkinkan berbagi berbagai data. Salah satu jaringan yang digunakan untuk berbagi data yang sudah dikenal oleh banyak orang yaitu MySQL.

MySQL atau *My Structure Query Language* adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya. MySQL bersifat *open source* dan menggunakan SQL (*Structured Query Language*) [20].